



Daily Research

30 September 2021

Statistics 29 September 2021

IHSG	6068	+42.20	+0.70%
DOW 30	34390	+90.73	+0.26%
S&P 500	4359	+6.83	+0.16%
Nasdaq	14512	-34.2	-0.24%
DAX	15365	+116.71	+0.77%
FTSE 100	7108	+80.06	+1.14%
CAC 40	6560	+54.30	+0.84%
Nikkei	29544	-639.67	-2.12%
HSI	24617	+116.61	+0.48%
Shanghai	3536	-65.92	-1.83%
KOSPI	3060	-37.65	-1.22%
Gold	1726	-11.35	-0.65%
Timah	35522	-275.00	-0.77%
Nikel	18275	-212.50	-1.15%
WTI Oil	74.70	-0.41	-0.52%
Coal Sep	212	+4.30	+2.07%
CPO	4710	+22.00	+0.47%

CORPORATE ACTIONS
DIVIDEN TUNAI (cumdate):

HEXA; USD 0.0839; 27 September 2021
KMDS; IDR 7.5; 29 September 2021

RIGHT ISSUE (Hari Pelaksanaan)
Bonus (Hari Pelaksanaan)

27 September 2021; 131(old):1 (new)

RUPS (Hari Pelaksanaan)

27 September 2021 : AGRO
28 September 2021 : RMBA
29 September 2021 : DADA, COCO
30 September 2021 : TBIG, PURA, POLY, DVLA,
CASS
1 Oktober 2021: TURI, SUPR, SMCB

ECONOMICS CALENDAR
Senin 27 September 2021

Penjualan Sepeda Motor Indonesia
Pidato Gubernur ECB Lagarde

Selasa 28 September 2021

Kepercayaan konsumen US
Pidato BoE Bailey

Rabu 29 September 2021

Inventory minyak mentah US
Penjualan rumah US

Kamis 30 September 2021

PDB GBP
Klaim pengaguran awal US

Jumat 1 Oktober 2021

Libur Bursa Hongkong
Libur Bursa China

Profindo Research 30 September 2021

Wall Street ditutup mixed perdagangan Rabu (29/9) dimana Dow 30 dan S&P 500 ditutup menguat ter dorong oleh penguatan saham-saham di sektor defensif. Investor mencermati pidato Chairman The Fed Jerome Powell dan perkembangan proses debt ceiling di Washington.

Dow30 -0.43%, S&P500 -0.46%, Nasdaq -0.25%

Bursa Eropa ditutup menguat pada perdagangan Rabu (29/9) rebound dari pelemahan yang terjadi hari sebelumnya, ter dorong oleh sektor kesehatan yang ditopang oleh menguatnya AstraZeneca yang mengakuisisi Caelum Bioscience dengan deal sebesar \$500 juta.

DAX +0.77%, FTSE100 +1.14%, CAC40 +0.84%

Mayoritas bursa Asia kembali ditutup melemah pada perdagangan Rabu (29/9), di tengah sentimen negatif yang hadir di pasar global pada hari ini membuat investor di Asia kembali khawatir dan melakukan aksi jual saham.

Nikkei -2.12%, HSI +0.48%, Shanghai -1.83%, Kospi -1.22%

Harga emas bergerak melemah pada perdagangan Rabu (29/9) tertekan outlook bearish akibat tapering yang dilakukan oleh The Fed. Harga minyak melemah tertekan aksi profit taking setelah mengalami kenaikan di awal minggu.

Gold -0.65%, WTI Oil -0.52%

Indeks Harga Saham Gabungan


IHSG pada perdagangan Rabu 29 September 2021 ditutup pada 6162 atau menguat 0.80%. IHSG bergerak menguat setelah menguji support 6080 dan menguat membentuk full candle ditutup tepat pada resisten 6160, menghiraukan sentimen negatif pada Bursa Asia. Stochastic bergerak negatif dan MACD bergerak negatif pada area netral. Transaksi IHSG sebesar 13.960 Trilyun, Sektor idxenergy dan idxcyclic menjadi sektor pemberat IHSG. Asing netbuy 682.76 M. Pada perdagangan Kamis 30 September 2021, IHSG diprediksi bergerak menguat menguji resisten 6200 dengan support pada 6110. Saham saham yang dapat diperhatikan **BBRI, INKP, MNCN, TPIA, TLKM, GGRM**.

PER & PBV EMITEN

	PE	PBV	MarCap
AGRI			
AALI	23.3	1.01	14.6 T
LSIP	8.0	0.79	7.2 T
DSNG	11.1	0.97	5.4 T
SSMS	7.1	1.81	7.8 T
OTO			
ASII	13.2	1.33	198.8 T
IMAS	-4.7	0.56	3.6 T
GJTL	3.2	0.43	2.6 T
AUTO	2318.6	0.52	5.2 T
BANKING			
BBCA	27.0	4.29	742.1 T
BBRI	24.8	2.59	465.9 T
BMRI	17.8	1.43	269.3 T
BBNI	61.5	0.93	86.4 T
BBTN	7.6	0.95	14.1 T
BJBR	6.9	1.18	12.2 T
ARTO	-700.9	12.97	192.6 T
CEMENT			
INTP	22.1	2.00	39.2 T
SMGR	18.2	1.84	52.8 T
SMBR	59.7	2.38	5.9 T
CIGAR			
GGRM	11.5	1.15	79.2 T
WIIM	6.0	1.52	1.2 T
HMSL	17.0	4.87	134.3 T
CONSTRUCTION			
PTPP	34.3	0.79	5.5 T
WSKT	-1.5	2.08	11.7 T
Wika	53.4	1.05	8.9 T
ADHI	152.0	0.70	2.5 T
ACST	-0.4	10.27	1.4 T
CONSUMER			
INDF	8.6	1.30	56.9 T
ICBP	16.5	3.40	99.7 T
MYOR	26.5	4.95	50.3 T
UNVR	27.8	38.23	186.6 T
SIDO	23.3	7.98	22.3 T
RITEL			
MAPI	-19.5	2.27	10.8 T
ERAA	11.9	1.43	10.0 T
RALS	-18.4	1.45	4.5 T
ACES	40.6	4.86	26.5 T
LPPF	-7.2	8.23	6.6 T
PROPERTY			
APLN	134.2	0.43	3.0 T
ASRI	100.0	0.46	3.1 T
BSDE	33.1	0.77	19.9 T
CTRA	12.0	1.30	17.5 T
LPKR	-1.7	0.77	11.2 T
PWON	18.8	1.75	21.0 T
SMRA	66.1	1.97	13.6 T
TELCO			
TLKM	14.5	3.12	313.0 T
ISAT	540.7	2.82	33.0 T
EXCL	-31.4	1.15	27.7 T
TBIG	65.7	4.83	70.1 T
TOWR	21.2	5.05	66.2 T
MINING			
ADRO	22.8	0.67	40.0 T
PTBA	11.7	1.69	23.8 T
ANTM	29.6	2.73	62.2 T
TINS	142.0	2.38	12.1 T
HRUM	11.9	2.19	13.0 T
INDY	-4.3	0.75	6.8 T
ITMG	16.5	0.97	16.3 T

News Update

Anak usaha PT. Surya Citra Media Tbk. (SCMA) yaitu PT Vidio Dot Com (Vidio) dan Liputan Enam Dot Com (liputan enam) telah menandatangani perjanjian kolaborasi Digital pada tanggal 28 September 2021. "Transaksi Kolaborasi Digital ini akan mensinergikan kegiatan usaha antar anak usaha SCMA guna meningkatkan produktivitas, hubungan pelanggan, dan melengkapi perangkat lunak terkini dan upaya pemasaran serta penjualan," tutur Gilang Iskandar Corporate Secretary SCMA pada keterbukaan Informasi Rabu, (29/9). (**IQPlus**)

PT Solusi Sinergi Digital Tbk (Surge/WIFI) melalui anak usahanya PT Integrasi Jaringan Ekosistem (Weave) sedang dalam proses penyelesaian jaringan serat optik sepanjang jalur kereta di seluruh pulau Jawa. Pembangunan jaringan serat optik pada sepanjang jalur kereta api menjadi salah satu alternatif yang menjanjikan. Metode ini diklaim lebih superior daripada membangun serat optik di sepanjang jalan raya. Keamanan jaringan menjadi fokus utama, dimana pemasangan serat optik sepanjang rel kereta memiliki risiko gangguan yang sangat minim karena dibangun di area steril jika dibandingkan membangun jaringan serat optik pada jalan raya. (**IQPlus**)

Aksi korporasi penerbitan 28,2 miliar saham baru (right issue) yang dilakukan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dalam rangka pembentukan Holding Ultra Mikro telah terserap seluruhnya dan bahkan mengalami oversubscribed. Hal tersebut diungkapkan oleh Direktur Utama BRI Sunarso dalam acara Opening Bell di Bursa Efek Indonesia (29/09). Juga hadir pada acara tersebut Menteri BUMN RI Erick Thohir, Wakil Menteri II BUMN RI Kartika Wirdjoatmodjo, Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal OJK Hoesen dan Direktur Utama BEI Inarno Djajadi, Wakil Direktur Utama BRI sekaligus Ketua PMO (Project Management Office), Catur Budi Harto, serta Direktur Utama Pegadaian Koeswiyoto. Total nilai Right Issue BRI mencapai Rp95,9 triliun, yang terdiri dari Rp54,7 triliun dalam bentuk partisipasi non tunai Pemerintah dan Rp41,2 triliun dalam bentuk cash proceed dari pemegang saham publik, dimana Rp27,9 triliun diantaranya berasal dari pemegang saham asing. (**IQplus**)

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (**TBIG**) berniat menerbitkan surat utang (notes) dalam mata uang asing dengan nilai maksimal US\$ 900 juta. Penerbitannya akan dilakukan dalam satu atau beberapa kali penawaran dalam jangka waktu 12 bulan sejak restu pemegang saham didapat. Dalam keterbukaan informasi yang dirilis perusahaan, manajemen Tower Bersama Infrastructure menjelaskan, surat utang tersebut memiliki jangka waktu 10 tahun dengan bunga tetap maksimal 6% per tahun. Bunga akan dibayarkan tiap enam bulan sekali. (**Kontan**)

Profindo Technical Analysis 30 September 2021

PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) TBK (BBRI)



Pada perdagangan Rabu 29 September 2021 ditutup pada 3740 atau menguat 0.5%. Secara teknikal BBRI berhasil bertahan diatas support 3700, Berpotensi menguat menguji resisten 3950.

BUY 3700-3730
TARGET PRICE 3950
STOPLOSS < 3670

PT Gudang Garam TBK (GGRM)



Pada perdagangan Rabu 29 September 2021 ditutup pada 31675 atau menguat 0.4%. Secara teknikal GGRM berhasil rebound dari support 31000, Berpotensi menguat menguji resisten 33500.

BUY 31300-31700
TARGET PRICE 33500
STOPLOSS < 30800

PT Media Nusantara Citra TBK (MNCN)



Pada perdagangan Rabu 29 September 2021 ditutup pada 830 atau menguat 2.5%. Secara teknikal MNCN bergerak sideways dengan range 800-880.

BUY 820-830
TARGET PRICE 880
STOPLOSS < 800

**PT Indah Kiat Pulp & Paper TBK
(INKP)**



Pada perdagangan Rabu 29 September 2021 ditutup pada 8125 atau menguat 15.2%. Secara teknikal INKP berada pada area resisten, berpotensi terjadi profit taking.

**SELL ON STRENGTH
TARGET PRICE 8300**

**PT Telkom Indonesia (PERSERO) TBK
(TLKM)**



Pada perdagangan Rabu 29 September 2021 ditutup pada 3530 atau stagnan. Secara teknikal TLKM berhasil bertahan diatas support 3500, Berpotensi menutup gap pada area 3710.

**BUY 3500-3530
TARGET PRICE 3710
STOPLOSS < 3450**

**PT Chandra Asri Petrochemical TBK
(TPIA)**



Pada perdagangan Rabu 29 September 2021 ditutup pada 7050 atau melemah 1.1%. Secara teknikal TPIA berada pada area support, Berpotensi teknikal rebound menguji resisten 7600.

**BUY 7000-7050
TARGET PRICE 7600
STOPLOSS < 6800**

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi
(Technical Analyst)
abraham.prasetya@profindo.com
Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom& OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : ProclikProfindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN
SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).